

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini berupa *pre-eksperimental*. Dengan jenis desain penelitian adalah *one group pretest-posttest*. *One group pretest-posttest* merupakan jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Desain ini nantinya sampel akan diberi tes awal (*pretest*) dan diberi tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan berupa penyuluhan. Hal tersebut dilakukan untuk membandingkan pengetahuan dan personal hygiene responden sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan (Dahlan, 2010).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah penghuni Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung. Berdasarkan data terakhir yaitu pada tahun 2020 dengan penghuni di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung adalah sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel adalah seluruh penghuni Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung, dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 60 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bussaina kota Bandar Lampung tahun 2021.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan data primer. Data primer didapatkan langsung dari responden penelitian melalui kuisioner. Kuisioner tersebut berisikan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan personal hygiene responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan mengenai skabies terhadap pengetahuan dan personal hygiene di Panti Asuhan Busssaina Kota Bandar Lampung tahun 2021.

E. Pengoalahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

b. Coding

Coding adalah kegiatan untuk merubah data dari bentuk kalimat atau huruf ke dalam data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

c. Processing

Langkah ketiga ini dilakukan setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar setelah melalui pengkodean. Langkah ini bertujuan agar data yang sudah di-*entry* dapat dilakukan analisis (Sugiyono, 2014).

d. Cleaning

Proses ini merupakan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di-*entry* apakah terjadi kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dapat terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer (Sugiyono, 2014).

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran pretest dan posttest yang dilakukan selanjutnya diolah dengan menggunakan cara-cara statistik agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar.

a. Analisa Univariat

Tujuan dari analisa univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Bentuk dari analisis ini tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median dan standar deviasi. Analisa pada penelitian ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan personal hygiene sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai skabies dan tingkat pengetahuan dan personal hygiene sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.

b. Analisa Bivariat

Peneliti menggunakan uji *Paired sampel T-test* (sampel berpasangan). uji *paired sampel T-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel atau terdapat dua kelompok yang saling berpasangan atau berhubungan. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian :

H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil pre test dengan post test yang artinya tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan mengenai skabies terhadap pengetahuan dan personal hygiene di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung tahun 2021.

H_a = ada perbedaan rata-rata antara hasil pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan mengenai skabies terhadap pengetahuan dan personal hygiene di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung tahun 2021.

Menurut Singgih Santoso (2014) pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired T-test berdasarkan nilai signifikan (sig.) hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.